

**SEPAK BOLA, POLITIK DAN KEBUDAYAAN:
TRANSFORMASI SEPAK BOLA ARAB SAUDI PASCA VISI
2030**



Oleh:

M. Ziaurrahman Al-Fajri

NIM: 22200011089

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Timur Tengah

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ziaurrahman Al-Fajri
NIM : 22200011089
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



M. Ziaurrahman Al-Fajri

NIM: 22200011089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ziaurrahman Al-Fajri
NIM : 22200011089
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



M. Ziaurrahman Al-Fajri

NIM: 22200011089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-514/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Sepak Bola, Politik dan Kebudayaan: Transformasi Sepak Bola Arab Saudi Pasca Visi 2030

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. ZIAURRAHMAN AL-FAJRI, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011089
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 67f4e24125dd4



Penguji II

Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
SIGNED

Valid ID: 67f5bc7ba2669



Penguji III

Dr. Munirul Ikhwan
SIGNED

Valid ID: 67e108e32c51e



Yogyakarta, 26 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6848d732440c6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:
**SEPAK BOLA, POLITIK DAN KEBUDAYAAN: TRANSFORMASI SEPAKBOLA
ARAB SAUDI PASCA VISI 2030**

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Ziaurrahman Al-Fajri
NIM : 22200011089
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies : Bahasa dan Sastra Arab
Konsentrasi : Kajian Timur Tengah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Art.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Pembimbing,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Prof. Dr. H. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A.
19761203 200003 1 001

ABSTRAK

Sepak bola di Arab Saudi kini bukan sekadar olahraga, melainkan simbol dari sebuah perubahan besar yang sedang terjadi di kerajaan tersebut. Di bawah visi 2030, pemerintah Arab Saudi berupaya untuk memodernisasi masyarakatnya, mendiversifikasi ekonominya, dan menghadirkan wajah baru yang lebih terbuka di panggung dunia. Dalam konteks ini, sepak bola menjadi salah satu instrumen penting untuk mendorong reformasi sosial dan budaya, termasuk melonggarkan norma konservatif yang telah lama mendominasi kehidupan masyarakat. Penelitian ini mendalami bagaimana sepak bola digunakan sebagai alat perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Arab Saudi, terutama setelah kedatangan pemain-pemain bintang dunia seperti Cristiano Ronaldo, Karim Benzema, Neymar Junior dll. Para pemain ini tidak hanya meningkatkan kualitas kompetisi domestik melalui Liga Pro Saudi, tetapi juga membawa perhatian global yang belum pernah dialami sebelumnya oleh negara ini. Reformasi ini membawa dampak besar, termasuk izin bagi perempuan untuk menonton pertandingan di stadion, keterlibatan perempuan dalam tim nasional dan liga, hingga privatisasi klub-klub sepak bola yang membuka peluang investasi internasional.

Melalui pendekatan sosiologi olahraga dan teori rekayasa sosial, penelitian ini memperlihatkan bahwa sepak bola menjadi katalis utama dalam upaya Arab Saudi menciptakan citra baru sebagai negara yang modern, dinamis, dan inklusif. Sepak bola kini menjadi arena di mana impian pribadi dan kolektif bertemu: antara ambisi negara untuk bersaing di panggung internasional dan aspirasi masyarakatnya untuk kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini mencerminkan bahwa perubahan yang dimulai di lapangan hijau memiliki potensi untuk membentuk masa depan yang lebih cerah, tidak hanya bagi sepak bola Arab Saudi, tetapi juga bagi masyarakatnya secara keseluruhan.

Kata Kunci: Sepak Bola, Transformasi Sosial, Vision 2030, Arab Saudi, Diplomasi Olahraga, Modernisasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Sepak Bola, Politik dan Kebudayaan: Transformasi Sepak Bola Arab Saudi Pasca Visi 2030” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program magister di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi inspirasi dan teladan utama bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan ini.

Selama proses penulisan Tesis ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Najib Kailani, S.Fil.I., MA, Ph.D., selaku Kepala Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Subi Nur Isnaini, MA., selaku Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Ibnu Burdah, S.Ag. M.A, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu, serta masukan dan pengarahan dalam penulisan Tesis ini.

6. Dosen penguji dan jajaran dosen lainnya yang mengampu selama proses studi saya di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya dan keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti selama masa studi saya.
8. Partner kesayangan saya, Firda Anantaguna terima kasih atas bantuan dan kesabaran yang telah diberikan untuk saya serta dukungan yang tiada henti.
9. Keluarga Aceh dan Aceh Besar Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan KTT, walaupun kita sekelas cuma bertiga.

Semoga ilmu yang telah penulis peroleh selama menempuh pendidikan di program magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun masyarakat secara luas. Sebagai manusia yang tidak lepas dari kekurangan, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan tesis ini di masa mendatang.

Yogyakarta, 23 Desember 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



M. Ziaurrahman Al-Fajri

NIM: 22200011089

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Kerangka Teoritis.....	16
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II DINAMIKA PERKEMBANGAN SEPAK BOLA DI ARAB SAUDI	26
A. Dinamika Sepak Bola di Arab Saudi	26
1. Sejarah Sepak Bola.....	26

2.	Tim Nasional Sepak Bola Arab Saudi	32
3.	Kompetisi dan Klub Sepak Bola Arab Saudi.....	36
B.	Kondisi Ekonomi dan Gelombang Politik Sebelum Kedatangan Pemain Top Eropa.....	40
1.	Konservatisme dan Pembatasan Sosial	40
2.	Peningkatan Populasi dan Pengangguran di kalangan Muda	44
3.	Ketergantungan Pada Minyak	51
BAB III PEREMPUAN DALAM SEPAK BOLA: MENGHARMONISKAN OLAHRAGA DENGAN NILAI-NILAI ISLAM		62
A.	Peran Perempuan Dalam Sepak Bola Arab Saudi dan Implikasinya terhadap Nilai Islam	62
B.	Perempuan Diizinkan Menghadiri Pertandingan Sepak Bola di Stadion	68
C.	Pembentukan Tim Nasional dan Pandangan Tentang Aurat.....	70
D.	Pemberdayaan Perempuan	76
BAB VI REKAYASA SOSIAL DAN EKONOMI DALAM VISI SAUDI 2030: TRANSFORMASI DAN TANTANGANNYA		82
A.	Reformasi Sosial, Budaya dan Politik.....	82
B.	Liberalisasi Ekonomi	86
C.	Dampak Privatisasi Klub dan Kedatangan Pemain Bintang Eropa Ke Arab Saudi.....	93
1.	Meningkatkan Visibilitas Global dan Soft Power	95

2. Memikat Pemirsa Global Melalui Perusahaan Besar	103
3. Meningkatkan Pariwisata Domestik.....	109
4. Pertukaran Budaya dalam Saudi Pro League	125
D. Tantangan Rekayasa Sosial Antara Tradisi dan Modernisasi dalam Visi Saudi 2030.....	127
BAB V PENUTUP.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Liberalisasi ekonomi dalam Visi 2030
Tabel 3.2	Tingkat Pengangguran Pada Perempuan di Arab Saudi Berdasarkan Persentase (Usia 25-34 Tahun)



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Pengangguran Total dan Pengangguran Muda Menurut Wilayah (2010)
- Gambar 2.2 Tingkat Pengangguran Kaum Muda di Arab Saudi
- Gambar 2.3 Peta Kilang Minyak dan Gas Arab Saudi
- Gambar 2.4 Peta Zona Kilang Minyak Bersama Arab Saudi dan Kuwait
- Gambar 4.1 Cristiano Ronaldo Resmi menjadi Pemain Al Nassr
- Gambar 4.2 Karim Benzema menyepakati kontrak untuk bergabung ke Al-Ittihad
- Gambar 4.3 Messi sebagai duta pariwisata Saudi dalam salah satunya tur di Jeddah
- Gambar 4.4 ASFAR mengumumkan kesepakatan sponsorship tiga musim dengan Al-Hilal Saudi Club
- Gambar 4.5 Riyadh Air, sponsor utama baru Atlético de Madrid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola telah lama menjadi lebih dari sekadar olahraga; ia adalah fenomena global yang melibatkan miliaran penggemar dan melintasi batasan budaya, politik, dan ekonomi. Menurut Giulianotti dan Robertson dalam *"Globalization and Football"*, sepak bola berfungsi sebagai alat untuk membangun identitas nasional dan menjalin dialog antarbudaya. Keberadaannya di panggung global memberikan peluang bagi negara-negara untuk memanfaatkan olahraga sebagai soft power dalam hubungan internasional.¹ Sepak bola juga menjadi sebagai alat diplomasi yang efektif. Dengan keanggotaan yang melampaui jumlah negara di PBB, FIFA menjadi simbol universal yang memungkinkan negara-negara untuk menunjukkan eksistensi mereka di panggung internasional. Turnamen besar seperti ini menjadi alat yang kuat untuk memproyeksikan kekuatan lunak sebuah negara dan mempererat hubungan antarnegara. Di sepanjang sejarah, sepak bola menjadi cermin hubungan internasional, di mana diplomasi sering terjalin di dalam atau melalui lapangan hijau. Misalnya, Qatar menghadapi tantangan besar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022, terutama di tengah konflik diplomatik dengan negara-negara Teluk lainnya. Namun, melalui turnamen ini, Qatar tidak hanya

¹ Richard Giulianotti and Roland Robertson, *Globalization and Football*, SAGE Publications Ltd (2009), 53-56, <https://doi.org/10.4135/9781446213544>

mempertahankan peran mereka di panggung global tetapi juga menguatkan identitas mereka di mata dunia².

Dalam konteks nasionalisme dan perdamaian, sepak bola internasional sering kali menjadi alat yang mendukung ekspresi nasionalisme yang intens, namun juga berfungsi sebagai media pemersatu dan alat diplomasi perdamaian. Sebagaimana negara-negara Afrika menunjukkan bahwa sepak bola dapat digunakan sebagai sarana rekonsiliasi, menciptakan rasa kebangsaan meskipun ada rivalitas sejarah di antara kelompok etnis yang berbeda³. Sepak bola bahkan dapat menjadi simbol konflik, seperti yang terjadi pada "*soccer war*" tahun 1969 antara El Salvador dan Honduras. Persaingan di lapangan berubah menjadi eskalasi militer, menggambarkan bagaimana olahraga bisa mencerminkan dinamika politik yang lebih dalam. Selain itu, sepak bola juga digunakan untuk membangun citra dan memperkuat diplomasi. Negara seperti Brasil dan Qatar memanfaatkan mega-event seperti Piala Dunia untuk meningkatkan branding internasional mereka.⁴

Sejak didirikan pada tahun 1956, Federasi Sepak Bola Arab Saudi telah berperan dalam perkembangan pesat sepak bola di negara tersebut. Prosesnya dimulai dengan pembentukan tim nasional Arab Saudi, yang kemudian diikuti oleh hadirnya klub-klub lokal yang berpartisipasi dalam kompetisi yang dikenal sebagai *Saudi Professional League*. Kompetisi yang berkualitas baik turut andil dalam prestasi timnas. Timnas Arab Saudi lambat laun menjadi salah satu kekuatan yang

²Heather L Dichter. (ed), *Soccer Diplomacy: International Relations and Football since 1914*. Lexington: University Press of Kentucky, 2020. 1-2

³ Elías Rojo-Labaien. "Football's Success Resides in Its Ability to Create and Recreate National Belongings." *Africa Spectrum* 47, no. 2–3 (2014): 80–83.

⁴ Heather L Dichter. (ed), 20.

paling ditakuti di Asia.⁵ Dengan pesatnya investasi dalam sepak bola pada tahun 1970-an, Liga Utama Arab Saudi pun didirikan, diikuti dengan pembangunan stadion dan fasilitas olahraga di seluruh negara. Investasi domestik yang signifikan mulai menunjukkan hasil pada 1990-an, ketika Arab Saudi berhasil lolos ke Piala Dunia 1994, menjadi negara Teluk pertama yang mencapai babak gugur. Namun, memasuki abad baru, infrastruktur sepak bola mulai menurun, kualitas permainan merosot, dan perhatian publik Arab Saudi beralih ke sepak bola Eropa yang ditayangkan di televisi.⁶

Sebagai olahraga paling digemari di seluruh dunia, sepak bola dimanfaatkan Arab Saudi untuk menarik perhatian global dan membangun reputasi internasional yang lebih inklusif. Pemerintah Saudi melihat sepak bola memiliki peran strategis dalam perkembangan politik, ekonomi, dan kebudayaan suatu negara. Melalui kebijakan *Visi 2030*, menjadikan olahraga ini sebagai bagian dari transformasi nasional yang ambisius. Salah satu rangkaian dalam mewujudkan Visi 2030, MBS melakukan penekanan baru pada bidang olahraga yang merupakan bagian terpadu dari proses reformasi komprehensif untuk mengubah masyarakat Saudi dari masyarakat yang bergantung pada minyak menjadi masyarakat yang lebih mandiri. Menurutnya, kekayaan negara diciptakan oleh keterampilan, kewirausahaan dan kerja keras masyarakat, sedangkan masyarakat yang bergantung pada minyak

⁵ Ardia Yunda Fauzul dan Basuni Imamuddin, "The Development Dynamics of Football and Its Influence on Conservatism Culture in Saudi Arabia", *International Review of Humanities Studies* 8, no. 2 (2023), 578.

⁶ Vitas Rafael Carosella, "Football as Soft Power: The Political Use of Football in Qatar, the United Arab Emirates and the Kingdom of Saudi Arabia" (2022), 28.

mengumpulkan pendapatannya dari situasi beruntung karena berada di puncak beberapa negara penghasil minyak yang menguntungkan.⁷

Dalam kerangka Visi 2030, Arab Saudi berupaya untuk mentransformasi masyarakatnya melalui inisiatif yang dibangun atas tiga pilar utama: masyarakat yang aktif, perekonomian yang maju, dan negara yang penuh ambisi. Program ini mempersempit konsep 'masyarakat yang dinamis' menjadi dua faktor yang saling terkait, yaitu faktor tingkat daya hidup yang mencakup standar hidup dasar untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan gaya hidup yang diberikan kepada masyarakat untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan dan nyaman. Pilihan tersebut meliputi; kegiatan hiburan baik di rumah maupun di luar; kegiatan seni dan budaya; penyediaan kegiatan rekreasi; keterlibatan sosial yang dipahami sebagai peningkatan partisipasi masyarakat dan; Olahraga. Tentu saja partisipasi warga dan penduduk dalam beragam kegiatan olahraga yang berdampak positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan.⁸

Transformasi sepak bola di Arab Saudi menjadi salah satu instrumen utama dalam implementasi *Saudi Vision 2030* yang diprakarsai oleh Mohammad bin Salman (MBS). Kebijakan ini bertujuan untuk memodernisasi berbagai sektor ekonomi dan budaya sebagai bagian dari upaya diversifikasi ekonomi serta pencitraan positif negara di mata dunia internasional. Dengan memanfaatkan sepak bola sebagai bagian dari diplomasi kebudayaan dan *soft power*, Arab Saudi

⁷Martin Hvidt, "Saudi Arabia: Domestic Factors Underpin Its Sudden Interest in Sports" (*Videnscenter Om Det Moderne Mellemøsten*, University of Southern Denmark Research Portal, Denmark, 2019), 2.

⁸*Ibid.*, 3.

berusaha membangun identitas nasional yang lebih kompetitif dan modern.⁹ Salah satu langkah monumental dalam strategi ini adalah ketika klub Al-Nassr mengontrak megabintang Cristiano Ronaldo pada Desember 2022 dengan nilai kontrak mencapai €200 juta untuk dua setengah tahun. Langkah ini bukan hanya prestasi besar dalam dunia olahraga, tetapi juga mencerminkan upaya serius pemerintah Arab Saudi untuk meningkatkan daya tarik dan kualitas Saudi Pro League (SPL) serta memposisikan negara ini di panggung sepak bola global. Ronaldo, sebagai pemain paling populer di dunia dengan jumlah pengikut Instagram terbesar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap eksposur liga dan citra internasional Arab Saudi¹⁰

Investasi besar-besaran dalam sepak bola juga terlihat dari privatisasi klub-klub lokal, peningkatan kualitas kompetisi domestik, serta penyelenggaraan turnamen internasional seperti Super Cup Italia dan Spanyol di Jeddah. Selain itu, langkah strategis seperti membeli klub sepak bola Inggris, Newcastle United, menunjukkan upaya Arab Saudi untuk memperluas pengaruhnya di liga sepak bola paling populer di dunia. Keputusan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan citra negara tetapi juga menciptakan hubungan politik dan ekonomi baru dengan negara-negara Barat. Melalui investasi ini, sepak bola digunakan sebagai instrumen *soft power* untuk menarik perhatian global, mengubah persepsi publik internasional,

⁹ Leni Winarni dan Aberrant Pratama Yoga Nur Permana, "Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive Identity Transformation in Saudi Arabia," *Journal of Islamic World and Politics* 6, no. 1 (2022). 105.

¹⁰ Dominik Schreyer and Carl Singleton, "Cristiano of Arabia: Did Ronaldo Increase Saudi Pro League Attendances?" (August 26, 2023), available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=4552736> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4552736>, 1-3.

dan mengalihkan fokus dari isu-isu domestik seperti kebebasan berpendapat dan hak asasi manusia¹¹. Meskipun mendapat respons positif di level internasional, keberhasilan implementasi kebijakan ini bergantung pada sejauh mana pemerintah Arab Saudi dapat menyeimbangkan reformasi dengan nilai-nilai tradisional yang dipegang kuat oleh masyarakat.¹²

Privatisasi pada sektor olahraga merupakan kepedulian terhadap pembangunan semua sektor di Arab Saudi, dan merupakan bagian dari gerakan ekonomi dan pembangunan besar-besaran yang baru-baru ini dicanangkan pemerintah. Privatisasi adalah salah satu cara terpenting untuk meningkatkan efisiensi kinerja keuangan dan ekonomi lembaga-lembaga sektor publik.¹³ Ada sejumlah alasan mengapa pemerintah memutuskan menjadikan privatisasi sebagai bagian dari visi 2030; pertama, mengurangi pengeluaran pemerintah untuk klub. Kedua, menjadikan klub-klub mandiri secara finansial seperti klub-klub sukses lainnya di seluruh dunia, seperti; Barcelona, Arsenal, Manchester City, Juventus dll. Upaya privatisasi ini memberikan jalan untuk memfasilitasi visi Pemerintah Saudi pada tahun 2030 untuk mendiversifikasi perekonomian Saudi dan menciptakan

¹¹Vitas Rafael Carosella, "Football as Soft Power: The Political Use of Football in Qatar, the United Arab Emirates and the Kingdom of Saudi Arabia" (2022), 27-29.

¹² Leni Winarni dan Aberrant Pratama Yoga Nur Permana, "Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive Identity Transformation in Saudi Arabia," *Journal of Islamic World and Politics* 6, no. 1 (2022). 106-110.

¹³ Maram Balwel and Tahar Tayachi, "The Impact of Privatization on Saudi Clubs According to 2030 Vision," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 18, no. 13 (2021): 580.

banyak sumber pendapatan bagi klub-klub sepak bola Saudi, sehingga mereka dapat sepenuhnya mandiri dan tidak bergantung pada dukungan pemerintah.¹⁴

Privatisasi klub olahraga juga diharapkan dapat meningkatkan peran klub dalam menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, mendorong pembangunan fasilitas baru, serta menyediakan peluang kerja bagi masyarakat. Langkah ini dinilai mampu mengatasi berbagai tantangan ekonomi dan sosial, termasuk tingginya pengangguran dan kurangnya pemanfaatan sumber daya yang ada. Dalam konteks klub sepak bola di Arab Saudi, privatisasi memungkinkan klub untuk diubah menjadi perusahaan saham gabungan, di mana para penggemar, baik lokal maupun internasional, dapat turut berpartisipasi sebagai pemegang saham. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan klub, tetapi juga memberikan jaminan atas hak-hak finansial pemain serta meningkatkan daya tarik klub bagi para investor. Melalui implementasi privatisasi, klub-klub olahraga dapat beroperasi secara lebih efisien dan profesional, bersaing untuk menarik investor dan sponsor, serta memperluas basis pendapatan mereka melalui berbagai kegiatan komersial. Selain itu, langkah ini juga berpotensi meningkatkan standar kompetisi dalam liga domestik dan internasional, menciptakan iklim yang lebih kompetitif dan berkelanjutan bagi industri olahraga di Arab Saudi.¹⁵

¹⁴ Issam Tlemsani, Saleh Al Sarraf, Bader Alshowaier, Mosaed Alotaibi, and Ahmad Al Semari, "Saudi Football Clubs Privatization Business Model," *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 9, no. 3 (2019): 24.

¹⁵ Maram Balwel and Tahar Tayachi, "The Impact of Privatization on Saudi Clubs According to 2030 Vision," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 18, no. 13 (2021): 582–584.

Baru-baru ini, Arab Saudi secara resmi telah memenangkan penawaran untuk menjadi tuan rumah Piala Dunia FIFA 2034, langkah yang mencerminkan ambisi besar kerajaan dalam memposisikan diri sebagai pusat olahraga global dan tujuan pariwisata dunia. Penunjukan ini sangat sejalan dengan *Saudi Vision 2030* yang dicanangkan pada tahun 2015 lalu. Dalam upaya merealisasikan visi tersebut, Arab Saudi telah berinvestasi secara masif di berbagai sektor, termasuk infrastruktur olahraga, fasilitas pendukung kelas dunia, dan program untuk menarik investor serta talenta global.¹⁶ Penunjukan Arab Saudi sebagai tuan rumah Piala Dunia FIFA 2034 menjadi tonggak penting dalam ambisi kerajaan untuk memperkuat posisinya di panggung internasional. Langkah ini mendapatkan sambutan hangat dari komunitas sepak bola global, yang melihatnya sebagai kesempatan untuk memperluas pengaruh olahraga di kawasan Timur Tengah. Namun, di balik euforia tersebut, muncul kekhawatiran yang tidak bisa diabaikan. Banyak pihak menyoroti catatan Arab Saudi terkait hak asasi manusia, perlakuan terhadap pekerja migran, dan dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh pembangunan stadion serta infrastruktur pendukung berskala besar. Isu sosial lainnya, seperti hak perempuan dan komunitas LGBTQ+, juga menjadi sorotan tajam, dengan para aktivis mempertanyakan sejauh mana reformasi sosial di Arab Saudi benar-benar berdampak pada masyarakat secara luas. Terdapat kekhawatiran bahwa kerajaan hanya akan menampilkan citra yang telah disaring untuk dunia internasional, sementara masalah-masalah sosial yang ada tetap terpendam di balik

¹⁶ Graham Dunbar, "Saudi Arabia Will Host the 2034 World Cup. But When Exactly?," AP News, December 12, 2024, <https://apnews.com/article/saudi-arabia-2034-world-cup-fifa-2b8bd39a2083ba14918d9d2263fa2fad>. Diakses 19 Desember 2024.

layar. Meski begitu, FIFA melanjutkan keputusannya, menjadikan Piala Dunia 2034 sebagai momen penting bagi Arab Saudi untuk menunjukkan transformasi mereka, sekaligus menarik perhatian dunia terhadap perubahan dan tantangan yang dihadapi kerajaan ini.¹⁷

Untuk mewujudkan langkah-langkah yang diinginkan dalam Saudi Vision 2030, Arab Saudi harus mengambil pendekatan yang terbuka dan moderat. Martin Hvidt dalam jurnalnya *The New Role of Women in the New Saudi Arabian Economy*, salah satu langkah kunci dalam reformasi ini adalah meningkatkan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, yang saat ini masih sangat rendah, hanya sekitar 10% dari total tenaga kerja nasional. Salah satu inisiatif utama untuk mencapai tujuan ini adalah membuka lebih banyak peluang kerja bagi perempuan di sektor publik dan swasta, termasuk peran sebagai peneliti hukum, staf administratif, dan bahkan di sektor militer. Selain itu, penghapusan larangan mengemudi bagi perempuan pada 2017 menjadi langkah simbolis yang signifikan dalam memfasilitasi mobilitas dan produktivitas mereka, sehingga mempercepat integrasi perempuan dalam ekonomi nasional. Reformasi ini mencakup relaksasi kontrol agama dan sosial terhadap ruang publik, termasuk pelanggaran aturan berpakaian dan perilaku perempuan di tempat umum. Menurutnya, langkah ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas peran perempuan tetapi juga untuk menarik investasi asing dan memperkuat sektor pariwisata serta hiburan. Dengan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif, Arab

¹⁷ Graham Dunbar, "FIFA Confirms Saudi Arabia as 2034 World Cup Host despite Human Rights Concerns," AP News, December 12, 2024, <https://apnews.com/article/fifa-world-cup-2030-2034-saudi-arabia-spain-portugal-945f8d7bf332553de0726901d096b956>. Diakses 19 Desember 2024.

Saudi berusaha untuk mengalihkan pengeluaran masyarakat yang sebelumnya digunakan untuk hiburan di luar negeri kembali ke dalam negeri, sehingga memberikan dampak ekonomi yang positif.¹⁸

Namun, langkah-langkah reformasi ini, seperti peningkatan peran perempuan dalam angkatan kerja dan pelanggaran aturan berpakaian, tidak sepenuhnya bebas dari tantangan, terutama dari Wahabisme, aliran Islam konservatif yang telah lama mendominasi kehidupan sosial dan budaya Arab Saudi. Reformasi sosial yang dipercepat oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman melalui Vision 2030 memicu potensi reaksi balik dari kalangan Wahabi ultrakonservatif. Kalangan ini melihat reformasi sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional yang selama ini dijunjung tinggi dalam masyarakat Saudi.¹⁹ Lebih lanjut, reformasi ini menandai perubahan besar dalam hubungan antara ulama konservatif dan pemerintah. Para ulama, yang sebelumnya memiliki kekuatan signifikan dalam menentukan kebijakan sosial, kini kehilangan sebagian besar pengaruhnya di bawah kepemimpinan Mohammed bin Salman. Hal ini dilakukan untuk memuluskan transisi Arab Saudi menuju masyarakat yang lebih modern dan terbuka.²⁰ Namun, tantangan terhadap Wahabisme tidak hanya bersifat ideologis tetapi juga struktural. Reformasi Vision 2030 menciptakan ketegangan antara

¹⁸ Martin Hvidt, "The New Role of Women in the New Saudi Arabian Economy", *Videnscenter om det Moderne Mellemøsten* (University of Southern Denmark, April 2018), 3-5.

¹⁹ David Ottaway, "Will Saudi Arabia's Social Revolution Provoke a Wahhabi Backlash?," Wilson Center, May 15, 2018, <https://www.wilsoncenter.org/publication/will-saudi-arabias-social-revolution-provoke-wahhabi-backlash>, diakses 19 September 2024.

²⁰ Omar Duwaji, "Saudi Arabia's Conservative Clerics Have a New Relationship with the Government under Mohammed Bin Salman," *The World*, April 3, 2024, <https://theworld.org/stories/2024/04/03/saudi-arabias-clerics-losing-power-under-mbs>, diakses 19 September 2024.

modernisasi dan konservatisme, dengan pemerintah berusaha menyeimbangkan antara kebutuhan untuk menarik investasi asing dan mempertahankan legitimasi domestik di kalangan masyarakat yang masih berpegang teguh pada nilai-nilai tradisional. Dengan demikian, meskipun Vision 2030 menghadirkan peluang untuk memperluas peran perempuan dan mempercepat perubahan sosial, ia juga menghadapi tantangan besar dari elemen-elemen konservatif dalam masyarakat yang terus mempertahankan pengaruhnya terhadap norma-norma sosial dan agama.²¹

Perubahan sosial yang terjadi di Arab Saudi di bawah reformasi Vision 2030 tidak hanya mencakup aspek ekonomi dan politik, tetapi juga memiliki hubungan erat dengan dinamika olahraga, khususnya sepak bola, yang menjadi simbol penting dalam perubahan norma sosial. Jay Coakley dalam *Sports in Society: Issues and Controversies*, menekankan bahwa olahraga adalah cermin masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai sosial, norma, dan struktur kekuasaan. Dalam konteks Arab Saudi, sepak bola telah digunakan sebagai alat untuk mendorong transformasi sosial, termasuk pemberdayaan perempuan dan inklusivitas di ruang publik. Reformasi seperti penghapusan larangan mengemudi bagi perempuan dan akses perempuan ke stadion untuk menyaksikan pertandingan sepak bola mencerminkan perubahan nilai-nilai tradisional yang sebelumnya mendominasi masyarakat Saudi. Melalui privatisasi klub-klub sepak bola dan pengembangan liga domestik seperti Saudi Pro League, Arab Saudi juga berusaha menggunakan olahraga sebagai media

²¹ Nitish Kumar, "Saudi Arabia's 'Vision 2030': Structural Reforms and Their Challenges," *Journal of Sustainable Development* 6, no. 4 (2023), 92–99.

untuk membangun citra internasional yang lebih moderat dan modern. Di samping itu, olahraga dapat menjadi alat untuk meruntuhkan hierarki sosial lama dan menciptakan ruang inklusif yang baru, terutama ketika digunakan sebagai sarana rekayasa sosial. Dalam hal ini, pemerintah Arab Saudi memanfaatkan olahraga untuk memperkenalkan norma-norma baru yang lebih inklusif, dengan mengurangi dominasi nilai konservatif yang diidentifikasi dengan Wahabisme.²²

Tesis ini memiliki signifikansi yang mendalam dalam memahami perubahan sosial, politik, dan budaya di Arab Saudi. Dengan memfokuskan pada transformasi sepak bola, tesis ini mengungkap bagaimana kebijakan Visi 2030 yang digagas pemerintah Saudi mencerminkan upaya untuk menggabungkan modernisasi dengan nilai-nilai Islam, yang selama ini menjadi dasar sistem pemerintahan negara tersebut. Selain itu, tesis ini memberikan kontribusi dalam studi kebudayaan dan olahraga dengan menyoroti peran sepak bola sebagai alat sosial dan politik untuk memperkenalkan perubahan dalam masyarakat yang konservatif, sekaligus menunjukkan upaya Arab Saudi untuk memperbaiki citra globalnya di tengah globalisasi dan budaya internasional. Penelitian ini juga relevan dalam konteks ketegangan antara adopsi nilai internasional dan pelestarian identitas budaya Islam, serta memberikan wawasan tentang bagaimana negara-negara Muslim lainnya yang sedang mengalami transformasi sosial dapat mengambil pelajaran dari pengalaman Arab Saudi. Dengan demikian, tesis ini tidak hanya memperkaya studi tentang

²² Jay Coakley, *Sports in Society: Issues and Controversies*, 12th ed. (New York, NY: McGraw-Hill, 2017), 6–96-9.

interaksi antara politik, kebudayaan, dan olahraga di dunia Arab, tetapi juga membuka ruang untuk diskusi mengenai kebijakan sosial dan budaya yang mempertahankan keseimbangan antara tradisi agama dan modernitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana transformasi sepakbola Arab Saudi pasca Visi 2030?
2. Apa tujuan politik dan ekonomi yang ingin dicapai dengan transformasi sepak bola dalam Visi 2030?
3. Mengapa terjadi perubahan budaya pasca transformasi sepak bola dalam Visi 2030?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana transformasi sepakbola Arab Saudi pasca Visi 2030
2. Mengetahui tujuan politik dan ekonomi yang ingin dicapai dengan transformasi sepak bola dalam Visi 2030
3. Mengetahui mengapa terjadi perubahan budaya pasca transformasi sepak bola Visi 2030

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan terkait dengan topik yang akan dikaji oleh peneliti. Diantaranya adalah yang dikaji oleh Fauzul, Ardia Yunda dan Imamuddin dengan judul *The Development Dynamics of Football and Its Influence on Conservatism Culture in Saudi Arabia* yang membahas tentang membahas perubahan sosial dan kebijakan pemerintah,

khususnya dalam konteks Visi 2030 yang diperkenalkan di bawah kepemimpinan Raja Salman bin Abdul Aziz dan putranya Muhammad bin Salman (MBS). Visi ini bertujuan menjadikan Arab Saudi sebagai negara yang lebih terbuka dan meninggalkan ideologi konservatif secara perlahan. Beberapa kebijakan yang disoroti mencakup izin bagi perempuan untuk menonton pertandingan di stadion, pembentukan kompetisi dan timnas wanita, serta izin kohabitasi bagi pemain sepak bola asing.

Penekanan pada olahraga, khususnya sepak bola, sebagai alat untuk mendorong nilai-nilai moderat di tengah perubahan sosial di Arab Saudi menjadi salah satu cara pemerintah menggambarkan negara ini sebagai tempat yang lebih inklusif dan terbuka terhadap budaya luar. Keberhasilan penerapan kebijakan ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat Saudi, sejalan dengan tujuan Visi 2030 untuk meningkatkan citra global dan mendorong pertumbuhan ekonomi nonmigas. Meskipun masih ada perjalanan panjang menuju status negara yang sepenuhnya moderat, pemanfaatan sepak bola sebagai instrumen perubahan sosial telah menjadi bagian integral dari strategi transformasi Arab Saudi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Leni Winarni dengan judul *Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive Identity Transformation in Saudi Arabia* yang membahas tentang paradoks yang ada di Arab Saudi, di mana negara ini menggabungkan konservatisme Islam dengan kekayaan sumber daya alam, terutama minyak, yang melimpah. Meskipun demikian, Putra Mahkota, MBS, menyadari bahwa ketergantungan terus-menerus pada minyak bukanlah solusi

berkelanjutan untuk ekonomi negara. Oleh karena itu, Visi 2030 diintroduksi sebagai upaya untuk mencari sumber daya dan pendapatan alternatif, dengan membuka Arab Saudi kepada komunitas internasional.

Namun, implementasi Visi 2030 dihadapi tantangan signifikan karena budaya politik konservatif yang kuat di negara tersebut. Meskipun kebijakan visi ini menyuarakan keterbukaan dan kesetaraan, transformasi ini tidak akan mudah berhasil mengingat budaya konservatif yang telah lama terakar. Visi 2030 dipandang sebagai langkah untuk menjaga kesejahteraan di Arab Saudi ketika minyak bukan lagi menjadi sektor ekonomi utama. Meskipun mendapat respons positif dari negara-negara barat, visi ini juga menciptakan pro dan kontra di dalam negeri mereka sendiri.

Martin Hvidt dengan judul *Saudi Arabia: Domestic factors underpin its sudden interest in sports* membahas alasan di balik penekanan mendadak pada acara olahraga internasional yang terjadi di Arab Saudi. Meskipun negara tersebut secara terbuka menyatakan bahwa tujuan dari penyelenggaraan acara-acara ini adalah untuk meningkatkan citra global Arab Saudi, penelitian ini lebih memfokuskan pada alasan-alasan domestik yang mendasari peningkatan perhatian terhadap olahraga. Itu menunjukkan pandangan bahwa melibatkan masyarakat dalam kegiatan olahraga, baik sebagai penonton maupun praktisi, dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mengubah perilaku dan menciptakan populasi yang lebih aktif secara fisik dan sportif. Dalam tulisan ini juga menyoroti bahwa di Arab Saudi, tradisi berolahraga masih sangat minim, dan bahkan terdapat penolakan sosio-kultural terhadap aktivitas olahraga. Kurangnya fasilitas olahraga dasar, kurangnya

guru olahraga, dan infrastruktur yang mendukung olahraga secara nasional turut menjadi faktor utama.

Terakhir tulisan oleh Maram Balwel and Tahar Tayachi yang berjudul *The Impact of Privatization on Saudi Clubs According to 2030 Vision* membahas tentang urgensi privatisasi di klub olahraga di Arab Saudi dengan tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan negara, mengurangi pengeluaran anggaran di sektor olahraga, serta memperkuat hubungan antara privatisasi, pemulihan ekonomi, dan perkembangan klub olahraga. Penelitian ini menyajikan temuan-temuan yang mendukung hipotesis bahwa privatisasi memiliki korelasi positif dengan pembangunan ekonomi dan perkembangan klub olahraga.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa privatisasi klub olahraga memiliki dampak positif terhadap ekonomi dan klub, dan bahwa alasan politik, ekonomi, dan sosial untuk meliberalisasi klub olahraga saling terkait. Selain itu, penelitiannya menunjukkan bahwa privatisasi klub olahraga dapat membuka peluang investasi dari investor lokal maupun asing, meningkatkan nilai klub berdasarkan aset dan pendapatan, serta mengurangi beban utang klub seiring berjalannya waktu.

E. Kerangka Teoritis

1. Sosiologi Olahraga

Penelitian ini menggunakan teori Sosiologi Olahraga sebagai pisau analisis dalam membedah persoalan-persoalan yang ada di dalamnya. Beberapa aspek sosiologi olahraga yang dapat digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis perilaku sosial, dampak budaya, dan dampak ekonomi maupun politik. Pertama-

tama, sosiologi olahraga dapat memberikan wawasan mendalam tentang perubahan perilaku sosial dalam komunitas sepak bola Arab Saudi sebagai respons terhadap kedatangan pemain bintang Eropa. Ini termasuk bagaimana penonton, penggemar, dan pemain lokal beradaptasi dengan dan merespons perubahan dalam komposisi pemain tim. Dalam konteks identitas nasional dan budaya, sosiologi olahraga dapat membantu mengungkapkan bagaimana kedatangan pemain bintang Eropa mempengaruhi cara orang Saudi melihat dan merayakan sepak bola.

Dilihat dari segi ekonomi, sosiologi olahraga melihat transfer pemain top Eropa sebagai fenomena yang tidak terlepas dari keterlibatan sektor ekonomi dalam industri olahraga. Kedatangan pemain top Eropa ke Liga Arab Saudi bisa dianggap sebagai investasi dalam daya tarik dan prestise liga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan klub dan industri sepakbola secara keseluruhan. Hal ini menciptakan hubungan simbiosis antara ekonomi sepakbola lokal dan global, dengan klub-klub Arab Saudi mendapatkan keuntungan finansial melalui peningkatan popularitas dan penjualan *merchandise*.

Kemudian dari segi politik, sosiologi olahraga menyoroti bahwa olahraga termasuk sepakbola, tidak terlepas dari realitas politik di mana ia beroperasi. Kedatangan pemain top Eropa dapat diinterpretasikan sebagai bagian dari strategi diplomasi olahraga yang bertujuan untuk memperkuat hubungan diplomatik dan citra internasional Arab Saudi. Ini mencerminkan upaya negara untuk memanfaatkan olahraga sebagai alat *soft power* untuk meningkatkan kehadiran global dan mencapai tujuan politiknya, termasuk visi modernisasi dalam Visi 2030.

Jay Coakley dalam bukunya yang berjudul *Sports in Society: Issues and Controversies* beranggapan bahwa olahraga komersial diselenggarakan dan dimainkan untuk mendapatkan keuntungan. Keberhasilan mereka bergantung pada penerimaan tiket masuk, konsesi, sponsor, penjualan hak siar media, dan aliran pendapatan lain yang terkait dengan citra dan kepribadian olahraga. Menurutnya, olahraga komersial tumbuh dan berkembang paling baik dalam lima kondisi sosial dan ekonomi. *Pertama*, olahraga komersial paling lazim dalam ekonomi pasar di mana imbalan materi sangat dihargai oleh para atlet, sponsor acara, pemilik tim, dan penonton. *Kedua*, olahraga komersial umumnya berkembang di masyarakat yang memiliki kota besar dan padat penduduk dengan konsentrasi penonton potensial yang tinggi. *Ketiga*, olahraga komersial adalah sebuah kemewahan, dan hanya akan berkembang jika standar hidup cukup tinggi sehingga orang memiliki waktu dan sumber daya untuk bermain dan menonton pertandingan yang tidak memiliki produk nyata yang diperlukan untuk bertahan hidup. *Keempat*, olahraga komersial membutuhkan modal dalam jumlah besar (uang atau kredit) untuk membangun dan memelihara stadion dan arena tempat pertandingan dapat dimainkan dan ditonton. *Kelima*, olahraga komersial tumbuh subur dalam budaya di mana gaya hidup menekankan pada konsumsi dan simbol-simbol status material.²³

Sedangkan dari sudut pandang politik, menurutnya olahraga dan politik tidak dapat dipisahkan. Keterlibatan pemerintah dalam olahraga pada umumnya

²³ Jay Coakley, *Sports in Society: Issues and Controversies*, 12th ed, (New York, NY: McGraw-Hill, 2017), 339.

berkaitan dengan kebutuhan sponsorship, organisasi, dan fasilitas. Fakta bahwa olahraga penting dalam kehidupan masyarakat dan dapat menjadi arena konflik sosial sering kali menyebabkan keterlibatan pemerintah. Tidak mudah menjelaskan hubungan antara olahraga dan proses politik global. Apakah olahraga saat ini hanyalah alat ekspansi kapitalis dan bentuk-bentuk baru imperialisme budaya? Atau teknologi ini digunakan oleh negara-negara kaya untuk membuat negara-negara miskin dan berkembang bergantung pada teknologi tersebut yang memungkinkan negara-negara berkembang untuk mencapai kemandirian budaya dan ekonomi.²⁴

2. Rekayasa Sosial (Social Engineering)

Karl Popper mengembangkan konsep *Piecemeal Social Engineering* sebagai pendekatan terhadap perubahan sosial yang bertahap dan berbasis pada kritik serta umpan balik yang terus-menerus. Pendekatan ini berlawanan dengan rekayasa sosial utopis yang berusaha mengubah masyarakat secara radikal dan menyeluruh dalam waktu singkat. Popper menekankan bahwa setiap kebijakan atau perubahan sosial harus diuji melalui metode *trial and error*, di mana kebijakan yang tidak efektif dapat dikoreksi atau diperbaiki sebelum diterapkan dalam skala yang lebih luas.²⁵

Dalam konteks kebijakan publik, *Piecemeal Social Engineering* memiliki relevansi dalam proses reformasi yang diterapkan dalam Visi 2030 Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi tidak melakukan perubahan sosial secara revolusioner,

²⁴ Jay Coakley, *Sports in Society: Issues and Controversies*, 12th ed. (New York, NY: McGraw-Hill, 2017), 433.

²⁵ Karl R. Popper, *The Logic of Scientific Discovery* (London: Routledge, 1979), 66.

tetapi secara bertahap, misalnya dengan memberikan akses perempuan untuk menghadiri dan berpartisipasi dalam pertandingan sepak bola. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan Popper bahwa perubahan sosial yang efektif harus berbasis pada situasi yang ada dan memperhitungkan konsekuensi dari setiap langkah yang diambil. Dengan kata lain, reformasi sosial yang sukses adalah reformasi yang terbuka terhadap kritik dan dapat diperbaiki jika ditemukan kekurangan dalam implementasinya.²⁶

Selain itu, pendekatan *nonideal theory* dalam teori politik juga berperan penting dalam implementasi *Piecemeal Social Engineering*. *Nonideal theory* menekankan bahwa perubahan sosial harus berangkat dari kondisi sosial yang ada dan tidak mencoba membangun masyarakat yang ideal tanpa mempertimbangkan faktor-faktor realitas sosial yang kompleks. Dalam konteks Visi 2030, kebijakan yang diambil oleh pemerintah Arab Saudi didasarkan pada evaluasi situasi sosial-ekonomi negara yang sebelumnya sangat bergantung pada minyak dan memiliki keterbatasan dalam aspek kebebasan sosial. Reformasi yang diterapkan bersifat eksperimental, yang berarti setiap kebijakan baru harus diuji dan direvisi berdasarkan hasil yang diperoleh. Pendekatan ini menegaskan bahwa dalam sistem politik yang dinamis, kebijakan yang diterapkan tidak boleh bersifat dogmatis atau final, tetapi harus bersifat fleksibel dan responsif terhadap kritik.²⁷

²⁶ Harald Stelzer, "Principles and Policies: What Can We Learn from Popper's 'Piecemeal Social Engineering' for Ideal and Nonideal Theory?" *Philosophy of the Social Sciences*, March 2016, 2.

²⁷ Stelzer, "Principles and Policies," 4.

Lebih jauh, *fallibilism* dalam teori Popper juga berperan dalam memastikan bahwa kebijakan sosial selalu dapat dikoreksi. Konsep ini menekankan bahwa setiap kebijakan harus diakui memiliki kemungkinan kesalahan, dan oleh karena itu, perlu adanya mekanisme koreksi melalui kritik publik dan umpan balik dari masyarakat. Dalam konteks Visi 2030, pendekatan ini terlihat dalam kebijakan privatisasi klub sepak bola di Arab Saudi. Kebijakan ini awalnya mendapatkan reaksi beragam dari masyarakat, tetapi melalui evaluasi dan kritik yang ada, pemerintah dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi implementasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan cara ini, reformasi sosial yang dilakukan tetap sesuai dengan prinsip dasar *Piecemeal Social Engineering*, yaitu perubahan yang bertahap, berbasis bukti, dan dapat disesuaikan berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh.²⁸

Dengan demikian, *Piecemeal Social Engineering* yang diterapkan dalam Visi 2030 Arab Saudi mencerminkan prinsip-prinsip utama teori Popper mengenai perubahan sosial bertahap, keterbukaan terhadap kritik, dan fleksibilitas kebijakan. Kebijakan sosial yang diimplementasikan tidak bersifat kaku atau berskala besar tanpa evaluasi, tetapi lebih merupakan serangkaian eksperimen sosial yang dilakukan dengan hati-hati dan berdasarkan umpan balik dari masyarakat. Melalui pendekatan ini, perubahan sosial dapat terjadi secara berkelanjutan tanpa risiko besar yang dapat timbul dari reformasi yang bersifat revolusioner dan utopis.²⁹

²⁸ Karl R. Popper, *The Logic of Scientific Discovery* (London: Routledge, 1979), 78.

²⁹ Harald Stelzer, "Principles and Policies: What Can We Learn from Popper's 'Piecemeal Social Engineering' for Ideal and Nonideal Theory?" *Philosophy of the Social Sciences*, March 2016, 10.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam transformasi sosial yang sedang terjadi di Arab Saudi melalui sepak bola, dengan fokus pada kaitannya dengan Visi 2030. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menjelaskan dan menggambarkan perubahan yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek sosial, budaya, dan ekonomi. Pendekatan kualitatif memungkinkan penulis untuk menyelidiki fenomena dengan lebih mendalam, mencari pola-pola penting dalam masyarakat, serta memahami berbagai perspektif dan narasi yang muncul terkait perubahan kebijakan yang diterapkan dalam konteks ini.

Meskipun topik yang diteliti berfokus pada perubahan yang terjadi di Arab Saudi, peneliti tidak melakukan penelitian lapangan langsung di Arab Saudi. Sebagai gantinya, penelitian ini menggunakan sumber-sumber pustaka sekunder yang dapat memberikan wawasan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai transformasi sosial yang sedang berlangsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar bersumber dari sumber sekunder, seperti artikel jurnal, buku, laporan kebijakan, dan berita media massa, yang memberikan wawasan mengenai dinamika sepak bola di Arab Saudi dan dampaknya terhadap masyarakat. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen kebijakan pemerintah yang terkait dengan implementasi Visi 2030 di Arab Saudi, termasuk peraturan-peraturan yang mengatur perubahan sosial dan pengembangan olahraga, khususnya sepak bola. Selain itu, data statistik resmi yang diperoleh dari lembaga-lembaga dan institusi internasional juga menjadi bagian dari sumber primer yang

mendukung analisis. Dokumen-dokumen tersebut memberikan informasi langsung yang relevan mengenai dampak kebijakan pemerintah terhadap transformasi sosial di Arab Saudi. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kebijakan pemerintah terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan budaya di Arab Saudi melalui sepak bola, serta dampaknya terhadap kehidupan masyarakat.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik analisis konten untuk menemukan pola, tema, dan narasi yang relevan. Teknik ini membantu penulis memahami berbagai aspek perubahan, seperti pengaruh kehadiran pemain-pemain bintang internasional terhadap popularitas Liga Pro Saudi, respons masyarakat terhadap perubahan kebijakan olahraga, hingga dampak sosial dari privatisasi klub sepak bola. Analisis ini dilakukan dengan mempertimbangkan konteks historis dan budaya Arab Saudi, yang memiliki latar belakang konservatisme agama yang kuat. Reformasi yang dilakukan melalui Visi 2030 menghadapi tantangan besar, termasuk resistensi terhadap perubahan dan pengaruh budaya global, seperti globalisasi dan pengaruh budaya Barat, yang ikut membentuk arah transformasi. Pendekatan deskriptif kualitatif ini tidak hanya relevan dalam memahami dampak reformasi pada konteks lokal, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana Arab Saudi memanfaatkan sepak bola untuk mengubah citra internasionalnya. Penelitian ini menghubungkan kebijakan publik dengan respons masyarakat, menjelaskan pola-pola penting yang muncul dari reformasi, serta memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana

olahraga, khususnya sepak bola, dapat menjadi alat perubahan sosial dan politik yang efektif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: bab pertama akan menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua akan membahas dinamika perkembangan sepak bola di Arab Saudi, dimulai dengan sejarah sepak bola di negara ini, yang mencakup asal-usul dan pertumbuhannya, serta peran tim nasional Arab Saudi dalam kancah internasional. Penulis juga akan mengulas tentang kompetisi dan klub-klub sepak bola di Arab Saudi, yang menjadi bagian integral dari budaya olahraga di negara ini. Selanjutnya, membahas kondisi ekonomi dan gelombang politik yang ada sebelum kedatangan pemain top Eropa, termasuk pengaruh konservatisme dan pembatasan sosial, peningkatan populasi tingkat pengangguran di kalangan pemuda, serta ketergantungan yang tinggi pada minyak sebagai sumber utama pendapatan negara.

Bab ketiga akan membahas dampak dan kondisi Arab Saudi di bawah kepemimpinan Mohammad bin Salman (MBS), dengan fokus pada reformasi sosial, ekonomi, dan politik yang telah diterapkan. Penulis akan mengulas tiga aspek utama: pertama, reformasi sosial, budaya, dan politik yang bertujuan untuk modernisasi dan pembaruan dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat; kedua,

liberalisasi ekonomi yang mencakup diversifikasi sumber daya ekonomi negara untuk mengurangi ketergantungan pada minyak; dan ketiga, pemberdayaan perempuan yang mencakup kebijakan yang memberi perempuan lebih banyak hak dan kesempatan di bidang sosial dan ekonomi.

Bab keempat akan membahas peran sepak bola dalam mendukung Visi 2030 Arab Saudi, khususnya dalam konteks perubahan sosial dan dampak ekonominya. Pertama penulis akan mengkaji pengaruh sepak bola terhadap dinamika budaya konservatif, termasuk izin bagi perempuan untuk menghadiri pertandingan di stadion, keterlibatan mereka dalam liga dan tim nasional, serta perubahan dalam kebijakan sosial yang mengizinkan pemain sepak bola asing hidup bersama. Kedua penulis akan mengeksplorasi dampak privatisasi klub-klub sepak bola dan kedatangan pemain bintang Eropa, yang tidak hanya meningkatkan visibilitas global dan soft power Arab Saudi, tetapi juga memikat pemirsa internasional melalui kolaborasi dengan perusahaan besar, meningkatkan pariwisata domestik, dan memfasilitasi pertukaran budaya di Saudi Pro League.

Bab terakhir yaitu bab kelima akan menyajikan kesimpulan yang disusun berdasarkan temuan-temuan dari tesis ini. Kesimpulan akan merangkum inti dari hasil yang diperoleh dan dirancang untuk merangkum secara sistematis inti dari hasil-hasil penelitian yang telah dianalisis, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai relevansi temuan-temuan tersebut terhadap tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

Sepak bola di Arab Saudi telah bertransformasi menjadi salah satu instrumen utama dalam implementasi Visi 2030, yang mencakup perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Penelitian ini menegaskan bahwa sepak bola tidak hanya dipandang sebagai olahraga, tetapi juga sebagai simbol transformasi besar yang terjadi di Arab Saudi. Melalui kebijakan ambisius yang diprakarsai oleh Putra Mahkota Mohammad bin Salman (MBS), sepak bola dimanfaatkan untuk meningkatkan citra internasional negara ini, menarik perhatian global, dan memodernisasi struktur sosial yang sebelumnya didominasi oleh norma konservatif. Kedatangan pemain bintang internasional seperti Cristiano Ronaldo, Karim Benzema, dan Neymar Jr. memberikan dampak signifikan terhadap kualitas kompetisi domestik melalui Saudi Pro League (SPL), serta membawa perhatian dunia yang belum pernah tercatat sebelumnya. Reformasi sosial yang sejalan dengan perkembangan sepak bola mencakup peningkatan partisipasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam olahraga.

Salah satu kebijakan yang paling signifikan adalah pencabutan larangan bagi perempuan untuk menyaksikan pertandingan sepak bola di stadion, yang sebelumnya merupakan hal yang dilarang. Selain itu, meningkatnya keterlibatan perempuan dalam liga sepak bola dan tim nasional menunjukkan perubahan besar dalam struktur sosial Arab Saudi. Kebijakan ini, yang mulai diterapkan pada 2018, mencerminkan perubahan substansial dalam norma sosial Arab Saudi yang selama ini sangat konservatif dalam hal partisipasi perempuan di ruang publik. Pencabutan pembatasan ini menjadi simbol perubahan budaya yang lebih besar yang ingin dicapai oleh Visi 2030, di mana perempuan diberi akses lebih besar untuk terlibat dalam kehidupan sosial dan budaya. Arab Saudi mulai membuka kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam liga sepak bola,

baik sebagai pemain maupun sebagai bagian dari tim nasional. Langkah ini tidak hanya memperluas peran perempuan dalam olahraga, tetapi juga menjadi simbol bahwa pemerintah berkomitmen untuk menghapuskan batasan-batasan gender yang sebelumnya membatasi peluang perempuan dalam berbagai sektor kehidupan. Meskipun banyak perempuan Arab Saudi yang telah memanfaatkan peluang baru yang diberikan kepada mereka, resistensi dari kelompok konservatif yang melihat perubahan ini sebagai ancaman terhadap nilai-nilai tradisional tetap menjadi tantangan utama dalam implementasi kebijakan Vision 2030.

Dalam aspek ekonomi, privatisasi klub-klub sepak bola menjadi langkah strategis yang diambil oleh Arab Saudi untuk mendorong pertumbuhan sektor olahraga. Kebijakan ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan dari pemerintah, membuka peluang investasi internasional, dan meningkatkan efisiensi operasional klub-klub sepak bola. Proses privatisasi ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas liga domestik dan mendukung pertumbuhan industri olahraga secara keseluruhan. Melalui peningkatan daya tarik Saudi Pro League, Arab Saudi berhasil menarik investor global dan memperkuat posisinya di dunia olahraga internasional. Meskipun reformasi ini menghasilkan dampak positif yang signifikan, penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi Visi 2030 menghadapi tantangan besar. Pemerintah Arab Saudi harus menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan upaya memodernisasi dengan mempertahankan legitimasi di kalangan kelompok konservatif yang masih memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan sosial dan budaya. Oleh karena itu, meskipun sepak bola telah berfungsi sebagai alat perubahan yang kuat, keberhasilan jangka panjang Visi 2030 akan sangat bergantung pada kemampuan Arab Saudi untuk mengelola ketegangan antara modernitas dan tradisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Algar, Hamid. *Wahabisme: Sebuah Tinjauan Kritis*. Diterjemahkan oleh Rudy Harisyah Alam. Jakarta: Democracy Project, 2011.
- Ali, Sheikh Rustum. *Saudi Arabia and Oil Diplomacy*. New York: Praeger Publisher, 1976.
- Amin, B. S., dan Y. A.-S Sayyid. نادي الاتحاد: إصدار خاص بمناسبة مرور تسعين عاما على التأسيس. Jeddah: Mansour Al-Zamil, 2017.
- Brown, Anthony Cave. *Oil, God and Gold: The Story of Aramco and the Saudi Kings*. Boston & New York: Houghton Mifflin, 1999.
- Cappelen, Âdne, dan Robin Choudhury. *The Future of the Saudi Arabian Economy: Possible Effects on the World Oil Market*. Oslo: Statistics Norway, 2000.
- Carosella, V. R. *Football as Soft Power: The Political Use of Football in Qatar, the United Arab Emirates, and the Kingdom of Saudi Arabia*. 2022.
- Cleveland, Ray L. *The Middle East and South Asia*. Washington: Stryker-Post Publications, 1973.
- Coakley, Jay. *Sports in Society: Issues and Controversies*. 12th ed. New York: McGraw-Hill, 2017.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam Jilid 1–5*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001.
- Fatta, Abdullah. *History of Sports in Saudi Arabia and Current Situation*. Michigan: Michigan State University, 2013.
- Freitag, Ulrike. *A History of Jeddah: The Gate to Mecca in the Nineteenth and Twentieth Centuries*. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
- Hvidt, Martin. *Saudi Arabia: Domestic Factors Underpin Its Sudden Interest in Sports*. Videnscenter Om Det Moderne Mellemøsten, 2019.
- _____. *The New Role of Women in the New Saudi Arabian Economy*. Videnscenter Om Det Moderne Mellemøsten, 2018.
- Kabli, Saud. "Unemployment in Saudi Arabia: Assessment of the Saudization Program and the Imperatives Leading to Youth Unemployment." Master's thesis, The American University, Cairo, 2015.
- Lenczowski, George. *The Middle East in World Affairs*. New York: Cornell University Press, 1968.

- Mu'arifin, Sapto Adi. *Sosiologi Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, 2001.
- Myers Jaffe, Amy, dan Jareer Ellass. *Saudi Aramco: National Flagship with Global Responsibilities*. Texas: James A. Baker III Institute for Public Policy, 2007.
- Nauright, John, dan Charles Parrish. *Sports Around the World: History, Culture, and Practice*. London: Bloomsbury Academic, 2012.
- Philby, John H. *Arabian Jubilee*. New York: John Day Company, 1953.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Rekayasa Sosial: Reformasi, Revolusi, atau Manusia Besar?*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Saati, Amin. *موسوعة تاريخ الحركة الرياضية في المملكة العربية السعودية*. Kairo: Dar El-Fikri El-Arabi, 1999.
- Salim, Agus. *Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Shammas, Pierre. *Saudi Arabia: Petroleum Industry Review*. United Kingdom: Sage Publishers, 2000.
- Thompson, Mark C. "Saudi Vision 2030 and National Development." Dalam *Being Young, Male and Saudi*. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.
- Wijaya, Aksin. *Dari Membela Tuhan ke Membela Manusia: Kritik atas Nalar Agamaisasi*. Bandung: Penerbit Mizan, 2018.

Jurnal

- Aboneama, Wael A. "Applying Sustainable Principles to Create New Urban Areas and Developing Existing Cities in 2030 Vision of Saudi Arabia." Dalam *Resilient and Responsible Smart Cities*, 219–231. Cham, Switzerland: Springer, 2021.
- Alatawi, Omar D. "The Saudi Arabian Legal System's Approach to White-Collar Crimes: Challenges and Potential Reforms." *Cogent Social Sciences* 10, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2413622>.
- Alharbi, Basmah Fehaid H., Philip Baker, Toby Pavey, and Manal F. Alharbi. "Investigating the Beliefs of Saudi Females Regarding Physical Activity: A Qualitative Exploration." *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being* 19, no. 1 (2024): 2296696. <https://doi.org/10.1080/17482631.2023.2296696>.
- Al-Khraif, Rshood, Asharaf Abdul Salam, and Mohd Fadzil Abdul Rashid. "Family Demographic Transition in Saudi Arabia: Emerging Issues and

- Concerns." *Sage Open* 10, no. 1 (2020): 1–13.
<https://doi.org/10.1177/2158244020914556>.
- Altahtooth, Umar. "A Model of the Critical Success Factors for the Neom Project in the Context of a Project Management Information System." *Journal of Management and Strategy* 10, no. 1 (2018).
- Altalhi, H. H. "Transitioning Away from an Oil-Based Economy through Saudi Arabia's Vision 2030." *Scientific Journal of King Faisal University, Humanities & Management Sciences* 24, no. 2 (2023).
- Balwel, M., and T. Tayachi. "The Impact of Privatization on Saudi Clubs According to 2030 Vision." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 18, no. 13 (2021): 580–586.
- Clingan, Lauren. *Explaining the Gender Wage Gap in the Private Sector*. KSA: Alnahda Center for Research, 2020.
- Dewi, Nevy Rusmarina, Azza Ihsanul Fikri, and Afifah Febriani. "Dinamika Kesetaraan Gender di Arab Saudi: Sebuah Harapan Baru di Era Raja Salman." *Sospol: Jurnal Sosial Politik* 6, no. 1 (2020): 32-44.
- Fauzul, Ardia Yunda, dan Imamuddin Basuni. "The Development Dynamics of Football and Its Influence on Conservatism Culture in Saudi Arabia." *International Review of Humanities Studies* 8, no. 2 (2023): Article 18.
- Hamdan, Amani, and Ali Aldossari. "Healthy Lifestyle, Physical Education, and Sports for Saudi Women." *Physical Education and Sport Pedagogy* 29, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.1080/17408989.2022.2123465>.
- Haryadi, Panji. "Peran Muhammad bin Salman terhadap Perubahan Pilar Kenegaraan Arab Saudi." *Jurnal ICMES* 2, no. 1 (2018).
- Hidayat, Riyan, dan Yon Machmudi. "Perubahan Sosial Politik di Arab Saudi 1932–1975." *Jurnal Middle East and Islamic Studies* 4, no. 1 (2017).
- International Monetary Fund. *Middle East and Central Asia Dept. "Saudi Arabia: Selected Issues."* International Monetary Fund, 264 (2018).
<https://doi.org/10.5089/9781484374382.002>.
- Kabbani, Nader, and Ekta Kothari. "Youth Employment in the MENA Region: A Situational Assessment." *SP Discussion Paper* (2005).
- Krane, Jim. Beyond 12.5: The implications of an increase in Saudi crude oil production capacity, *Energy Policy*, Volume 110, 2017, Pages 542-547, ISSN 0301-4215,
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2017.08.052>.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0301421517305505>

- Lopesciolo, Michael, Daniela Muhaj, and Carolina Pan. "The Quest for Increased Saudization: Labor Market Outcomes and the Shadow Price of Workforce Nationalization Policies." *Working Paper* no. 132 (2021).
- Mariani, Sani. "Fenomena KPOP di Arab Saudi: Pengaruh Reformasi Sosial terhadap Otoritas Keagamaan." *Jurnal ICMES: The Journal of Middle East Studies* 5, no. 1 (2021): 125–142.
- Mas'odi. "Wahhabisme vis-à-vis Reformasi Arab Saudi: MBS, Agensi, dan Diversifikasi Ekonomi." *Al-Irfan* 3, no. 1 (2020).
- Mitchell, Brendan, and Abdulrahman Alfuraih. "The Kingdom of Saudi Arabia: Achieving the Aspirations of the National Transformation Program 2020 and Saudi Vision 2030 through Education." *Journal of Education and Development* 2, no. 3 (2018).
- Nauright, John, and Charles Parrish. *Sports Around the World: History, Culture, and Practice*. California: ABC-CLIO, 2012.
- Nakov, Anton A. and Nuno, Galo, Saudi Aramco and the Oil Market (June 3, 2011). ECB Working Paper No. 1354, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1857398> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1857398>
- Nurhayati, Agustina. "Politik Hukum (Legislasi) Hukum Keluarga di Saudi Arabia." *Ijtima'iyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 1 (2014): 67–82.
- Nurunnabi, M. "Transformation from an Oil-Based Economy to a Knowledge-Based Economy in Saudi Arabia: The Direction of Saudi Vision 2030." *Journal of the Knowledge Economy* 8 (2017): 536–564. <https://doi.org/10.1007/s13132-017-0479-8>.
- Rachmadie, Cammelianne Typhano, dan Suryo Ediyono. "Reformasi Sistem Kebudayaan di Arab Saudi Masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005–2015)." *Vol. 2, no. 1* (2017): 41–64.
- Rohim, Nur. "Kedudukan Konstitusi dalam Ketatanegaraan Saudi Arabia." *Tahkim* 9, no. 2 (2013).
- Rosida, Anis. "Wacana Modernisasi dalam Tantangan Peradaban, Peran Perempuan Sebagai Tonggak Sejarah Arab Saudi," *PALITA: Journal of Social-Religion Research* 3, no. 1 (2018): 85-106.
- Schreyer, Dominik, dan Carl Singleton. "Cristiano of Arabia: Did Ronaldo Increase Saudi Pro League Attendances?" August 26, 2023. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=4552736> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4552736>.

Silva, Luis Henrique Rolim, and Hans-Dieter Gerber. "Our Games! The Pan-Arab Games (1953–1965)." *The International Journal of the History of Sport* (September 2012). <https://doi.org/10.1080/09523367.2012.721594>.

Soekarba, Siti Rohmah. "Determinants of Patriarchy in the Middle East: Hope for the 2030 Vision in a New Saudi Arabia." *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research* (2019): 365.

Tlemsani, I., S. Al Sarraf, B. Alshowaier, M. Alotaibi, dan A. Al Semari. "Saudi Football Clubs Privatization Business Model." *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 9, no. 3 (2019).

Vuolteenaho, Jani, Matthias Wolny, and Guy Puzey. "'This Venue Is Brought to You By...': The Diffusion of Sports and Entertainment Facility Name Sponsorship in Urban Europe." *Urban Geography* 40, no. 6 (2018): 762–783. <https://doi.org/10.1080/02723638.2018.1446586>.

Winarni, Leni, and Aberrant Pratama Yoga Nur Permana. "Saudi Vision 2030 and the Challenge of Competitive Identity Transformation in Saudi Arabia." *Journal of Islamic World and Politics* 6, no. 1 (2022).

Yusuf, Nadia, and Dareen Abdulmohsen. "Saudi Arabia's NEOM Project as a Testing Ground for Economically Feasible Planned Cities: Case Study." *Sustainability* 15, no. 1 (2023): 608. <https://doi.org/10.3390/su15010608>

Zulifan, M. "Reposisi Identitas Sosial Perempuan Saudi Pasca Terbitnya Visi Saudi 2030." *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab (JNA)* 19, no. 2 (2022): 64–79. <https://doi.org/10.20956/jna.v19i2.23510>.

WEB

AFC Asian Cup, The Asian Football Confederation. "Flashback: Saudi Arabia's Historic Triumph at the 1984 AFC Asian Cup." https://www.the-afc.com/en/national/afc_asian_cup/news/flashback_saudi_arabias_historic_triumph_at_the_1984_afc_asian_cup%C2%A0.html. Diakses 16 Oktober 2024.

AFR. "Why Saudi Arabia Is Spending a Fortune on Luring Big Sporting Names." <https://www.afr.com/companies/sport/why-saudi-arabia-is-spending-a-fortune-on-sport-20230811-p5dvqm>. Diakses 5 Oktober 2024.

Agini, Samuel. "Newcastle United Owners Invest £70mn to Compete with Rivals." *Financial Times*. <https://www.ft.com/content/81d9b4e9-376a-425d-8878-f6bd15bdc4c8>. Diakses 1 November 2024.

Ahmed, Masood. "Youth Unemployment in the MENA Region: Determinants and Challenges." *International Monetary Fund*.

- <https://www.imf.org/external/np/vc/2012/061312.htm?id=186569>. Diakses 21 September 2024.
- Al Arabiya. "Inside Saudi Arabia's Red Sea Project." <https://english.alarabiya.net/News/gulf/2020/12/22/Inside-Saudi-Arabia-s-Red-Sea-project>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Al-Ghalayini, Basil M. K. "Vision 2030 Opens up Sports Opportunities Beyond the Pitch." <https://www.arabnews.com/node/1326871/amp>. Diakses 31 Oktober 2024.
- Al-Omari, Ghazi. "Saudi Arabia Builds Sustainable Sports Ecosystem through Acquisition of Top Football Talent." <https://en.majalla.com/node/298461/business-economy/saudi-arabia-builds-sustainable-sports-ecosystem-through-acquisition>. Diakses 2 Oktober 2024.
- Al-Shaya, Khaled. "أول بعثة رياضية إلى الخارج." *Ar-Riyadiyah*. <https://arriyadiyah.com/614470>. Diakses 3 Oktober 2024.
- Anstey, Tom. "Saudi Arabia's PIF Announces Launch of Saudi Tourism Investment Company." *Planet Attractions*. <https://www.planetattractions.com/news/Saudi-Arabia%E2%80%99s-PIF-announces-launch-of-Saudi-Tourism-Investment-Company/2638>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Arab Gulf Cup Football Association. "History of the 5 Gulf Teams Participating in the Asian Cup in the Continental Championship (1)." <https://agcff.com/en/12065/>. Diakses 30 September 2024.
- Arab Gulf Cup Football Association. "Road to the 24th Arabian Gulf Cup – Historical Overview (2–3)." <https://agcff.com/en/1555/>. Diakses 18 Oktober 2024.
- Arab News. "Saudi Tourism Launches Latest Brand Campaign Starring Lionel Messi." <https://www.arabnews.com/node/2449096/sport>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Archysport. "The Impact of Neymar's Transfer on Al-Hilal: Social Media Growth, Jersey Sales, and Revenue Boost." <https://www.archysport.com/2023/08/the-impact-of-neymars-transfer-on-al-hilal-social-media-growth-jersey-sales-and-revenue-boost/>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Arthur Clark, (1993), Saudi Aramco at Sixty, *Saudi Aramco World*, Vol 44, (5). <https://archive.aramcoworld.com/issue/199305/saudi.aramco.at.sixty.htm>
- Averre, David, and Shekhar Bhatia. "Cristiano Ronaldo and Georgina Rodriguez 'Will Be Excused from Saudi Arabia's Laws Which Forbid Unmarried Couples to Live Together' Following His £175m-a-Year Move to Al-Nassr."

Daily Mail. <https://www.dailymail.co.uk/news/article-11613993/Cristiano-Ronaldo-Georgina-Rodriguez-live-Saudi-despite-strict-marriage-laws.html>. Diakses 16 Oktober 2024.

Banerjee, Ritabrata. "2021 FIFA Arab Cup: Participating Teams, Fixtures and All You Need to Know." *Goal.com*. <https://www.goal.com/en-sa/news/2021-fifa-arab-cup-qatar-all-you-need-to-know/blta3bed73f82f8fd58>. Diakses 19 Oktober 2024.

Barzani, Hezha. "How the Saudi Pro League Transformed from Being Unknown to Inescapable." *Atlantic Council*. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/menasource/how-the-saudi-pro-league-transformed-from-being-unknown-to-inescapable/>. Diakses 10 Oktober 2024.

Bazley, Harry. "Beginner's Guide to the Saudi Professional League." *Best Sports Odds*. <https://www.bestsportsodds.com/news/beginners-guide-to-the-saudi-professional-league>. Diakses 16 Oktober 2024.

BBC. "Saudi Arabia Allows Women at Football Game for First Time." <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-42668841>. Diakses 17 Oktober 2024.

———. "Saudi Arabia Ends Major Anti-Corruption Campaign." <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-47065285>. Diakses 10 Oktober 2024.

Bobrowsky, Josef. "Pan Arab Games Overview." *Rec.Sport.Soccer Statistics Foundation (RSSSF)*. <https://www.rsssf.org/tables/a/arabgam.html>. Diakses 20 September 2024.

Broadcaster Pro. "Saudi Pro League Partners with TikTok as 'Digital Partner' for 2024–25 Season." <https://www.broadcastprome.com/news/saudi-pro-league-partners-with-tiktok-as-digital-partner-for-2024-25-season/>. Diakses 16 Oktober 2024.

CBS. "Saudi Women Allowed into Stadiums for First Time to Watch Soccer." <https://www.cbsnews.com/news/saudi-women-allowed-to-enter-stadiums-for-first-time-to-watch-soccer/>. Diakses 16 Oktober 2024.

Chulov, Martin, dan Tom Phillips. "Saudi Arabia Declares Public Holiday to Mark World Cup Win Over Argentina." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2022/nov/22/saudi-arabia-declares-public-holiday-mark-world-cup-win-over-argentina>. Diakses 22 September 2024.

- _____. "I Will Return Saudi Arabia to Moderate Islam, Says Crown Prince." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2017/oct/24/i-will-return-saudi-arabia-moderate-islam-crown-prince>. Diakses 17 Oktober 2024.
- _____. "Royal Purge Sends Shockwaves Through Saudi Arabia's Elites." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2017/nov/05/royal-purge-shockwaves-saudi-arabia-elites-mohammed-bin-salman>. Diakses 5 November 2024.
- DBpedia. "Saudi Crown Prince Cup." https://dbpedia.org/page/Saudi_Crown_Prince_Cup. Diakses 5 Oktober 2024.
- Dewi A, Anisa. "Arab Saudi Berubah Lebih Moderat atau Hanya 'Topeng' Saja?" CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220826074009-120-839335/arab-saudi-berubah-lebih-moderat-atau-hanya-topeng-saja>. Diakses 20 Oktober 2024.
- Duerden, John. "Looking Back to Saudi Arabia's Glorious 1984 Asian Cup Triumph." *Arab News*. <https://www.arabnews.com/node/1771606/sport>. Diakses 1 Oktober 2020.
- _____. "What Does Ronaldo's Signing for Al Nassr Mean for Saudi Arabia?" *Al Jazeera*. <https://www.aljazeera.com/sports/2023/1/19/what-does-ronaldos-signing-for-al-nassr-mean-for-saudi-arabia>. Diakses 3 November 2024.
- Dunbar, Graham. "Saudi Arabia Will Host the 2034 World Cup. But When Exactly?," AP News, December 12, 2024, <https://apnews.com/article/saudi-arabia-2034-world-cup-fifa-2b8bd39a2083ba14918d9d2263fa2fad>. Diakses 19 Desember 2024.
- Emirates. "Sponsor." <https://www.emirates.com/id/indonesian/about-us/our-communities/sponsorship/football/>. Diakses 5 Oktober 2024.
- ESPN. "Atlético Madrid Stadium Rights Bought by Saudi State Airline." https://www.espn.com/soccer/story/_/id/41696588/atletico-madrid-stadium-rights-bought-saudi-state-airline. Diakses 2 Oktober 2024.
- Etihad. "Sponsorship." <https://www.etihad.com/en/corporate-profile/our-sponsorship/sport/man-city-fc>. Diakses 5 Oktober 2024.
- Eye of Dubai. "ASFAR Announces Three-Season Sponsorship Deal with Al-Hilal Saudi Club." <https://www.eyeofdubai.ae/news/details/asfar-announces-three-season-sponsorship-deal-with-al-hilal-saudi-club>. Diakses 10 Oktober 2024.

- Fatwa, Haris. "Arab Saudi dan Sepak Bola: Mutualisme Menuju Reformasi Kebudayaan?" Islami.co. <https://islami.co/arab-saudi-dan-sepak-bola-mutualisme-menuju-reformasi-kebudayaan/>. Diakses 14 Oktober 2024.
- FC Barcelona and Qatar Airways Extend Sponsorship Agreement." <https://www.fcbarcelona.com/en/news/1064464/fc-barcelona-and-qatar-airways-extend-sponsorship-agreement>. Diakses 7 Oktober 2024.
- Federal Reserve Bank of St. Louis (FRED). "Youth Unemployment Rate for Saudi Arabia." <https://fred.stlouisfed.org/series/SLUEM1524ZSSAU>. Diakses 6 Oktober 2024.
- FIFA. "Women's Football in Saudi Arabia Continuing to Flourish." <https://www.fifa.com/womens-football/news/womens-football-in-saudi-arabia-continuing-to-flourish>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Flanagan, Ben. "World Bank Official: Saudi Fight Against Corruption 'Important for Development'." *Arab News*. <https://www.arabnews.com/node/1191771/%7B%7B>. Diakses 10 Oktober 2024.
- FootyRankings. "AFC Club Competitions Ranking in 2022." <https://footyrankings.com/crank2022/>. Diakses 5 Oktober 2024.
- FootyStats. "Eddie Howe Manager Stats." <https://footystats.org/managers/england/eddie-howe>, Diakses 1 November 2024.
- Forumsalafy.net, "Batasan Aurat Wanita," https://forumsalafy.net/batasan-aurat-wanita/?utm_source=chatgpt.com. Diakses 5 April 2025.
- Fuad Anwar. *Athletes*. Saudipedia. <https://saudipedia.com/en/article/2304/figures/athletes/fuad-anwar>. Diakses 4 Oktober 2024.
- General Authority of Statistics. "Saudi Population Estimates." <https://www.stats.gov.sa/en/43>. Diakses 3 Oktober 2024.
- GOV.SA. "Vision 2030." <https://www.my.gov.sa/wps/portal/snp/content/saudivision/?lang=en>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Gulf Business. "Saudi Football League Lines Up Deals to Broadcast Games Globally." <https://gulfbusiness.com/saudi-football-league-nets-global-broadcast-deals/>. Diakses 10 Oktober 2024.

- Gulf Times. "Arab Cup an Opportunity for All Arabs: Iraqi Minister of Youth and Sports." <https://www.gulf-times.com/story/690018/arab-cup-an-opportunity-for-all-arabs-iraqi-minister-of-youth-and-sports>. Diakses 4 Oktober 2024.
- Hameed, Nada. "King's Cup: History, Dreams and Drama in KSA's Oldest Tournament." *Arab News*. <https://www.arabnews.com/node/2572329/saudi-arabia>. Diakses 30 September 2024.
- Hayon, Dimas. "Role Identity Arab Saudi dalam Sepakbola Menuju Visi 2030." kumparan, March 15, 2024. <https://kumparan.com/dimas-hayon/role-identity-arab-saudi-dalam-sepakbola-menuju-visi-2030-22LziXZ4swF>. Diakses 21 Oktober 2024.
- Hellier, David. "Blavatnik's Streaming Company Is Close to Deal for Saudi Pro League TV Rights." *Bloomberg*. <https://www.bloomberg.com/news/articles/2023-08-07/blavatnik-s-dazn-is-close-to-deal-for-saudi-pro-league-tv-rights>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Hotelier. "Saudi Arabia Creates a Tourism Investment Company, Asfar." <https://www.hoteliermiddleeast.com/saudi-arabia/saudi-arabia-creates-a-tourism-investment-company-asfar>. Diakses 10 Oktober 2024.
- IMG. "Saudi Pro League Secures Major International Broadcast Deals." <https://www.img.com/sports/our-news/saudi-pro-league-secures-major-international-broadcast-deals-in-130-territories-taking-roshn-saudi-league-to-football-fans-around-the-world>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Ismail, Nermin. "Arab Saudi Longgarkan Aturan Perwalian: Reformasi Nyata?" *DW Indonesia*. <https://www.dw.com/id/arab-saudi-longgarkan-peraturan-perwalian-reformasi-nyata-atau-sekadar-simbol/a-49737782>. Diakses 17 Oktober 2024.
- Khaled, Ali. "When Saudi Arabia Dreamed of a World Cup Miracle." *Arab News*. <https://www.arabnews.com/node/1654841/sport>. Diakses 7 Oktober 2024.
- Khaleej Times. "Saudi Crown Prince Announces New National Airline." <https://www.khaleejtimes.com/world/gulf/saudi-crown-prince-announces-new-national-airline>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Kingdom of Saudi Arabia. "Vision 2030." https://www.vision2030.gov.sa/media/rc0b5oy1/saudi_vision203.pdf. Diakses 10 Oktober 2024.
- Kompas Cyber Media. "Sejarah Konflik dalam Hubungan Israel dengan Negara Arab." *KOMPAS.com*. <https://internasional.kompas.com/read/2021/11/30/105013270/sejarah->

- [konflik-dalam-hubungan-israel-dengan-negara-arab](#). Diakses 30 Oktober 2024.
- KSA Directory. "Al Wehda FC." <https://www.ksa.directory/al-wehda-fc/i/1460>. Diakses 2 Oktober 2024.
- Kumar, Pramod. "Rise in Direct Flights to Saudi Arabia as 12 Airlines Start Services." *AGBI*. <https://www.agbi.com/transport/2024/10/rise-in-direct-flights-to-saudi-arabia-as-12-airlines-start-services/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Mati, Amine, and Sidra Rehman. "Saudi Arabia's Economy Grows as It Diversifies." *International Monetary Fund*. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2023/09/28/cf-saudi-arabias-economy-grows-as-it-diversifies>. Diakses 10 Oktober 2024.
- May, Sam. "Al-Nassr Now Boast More Instagram Followers than Every Premier League Club Outside 'Big Six' After Cristiano Ronaldo's Move Sparked Incredible Increase." *TalkSport*. <https://talksport.com/football/1293963/al-nassr-instagram-followers-cristiano-ronaldo-premier-league/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Menon, Suresh. "Days After Neymar Jr Credited Cristiano Ronaldo for Saudi League Transformation, SPL Director Reveals a Massive Revenue Increase." *Essentially Sports*. <https://www.essentiallysports.com/soccer-football-news-days-after-neymar-jr-credited-cristiano-ronaldo-for-saudi-league-transformation-spl-director-reveals-a-massive-revenue-increase/>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Ministry of Economy and Planning (KSA MEP). *Towards Saudi Arabia's Sustainable Tomorrow: First Voluntary National Review 2018 - 1439*. UN High-Level Political Forum, 2018. https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/20230SDGs_English_Report972018_FINAL.pdf. Diakses 1 November 2024.
- National Geographic Society. "Oil Discovered in Saudi Arabia." *Education: Historical Article*. <https://education.nationalgeographic.org/resource/oil-discovered-saudi-arabia>. Diakses 3 Oktober 2024.
- Neom. "What is Neom?" <https://neom.com/en-us>. Diakses 10 Oktober 2024.
- O'Donnell, Norah. "Saudi Arabia's Heir to the Throne Talks to 60 Minutes." *CBS News*. <https://www.cbsnews.com/news/saudi-crown-prince-talks-to-60-minutes/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Olympedia. "Shaye Musa Al-Nafisa." <https://www.olympedia.org/athletes/26296>. Diakses 3 Oktober 2024.

Olympics.com. "Al-Hilal: All You Need to Know About the Saudi Arabian Football Team." <https://olympics.com/en/news/al-hilal-saudi-arabia-football-club-history-stats-records-titles>. Diakses 5 Oktober 2024.

Pandit Football Indonesia. "Majed Si Permata Arab." <https://www.panditfootball.com/on-this-day-klasik/212533/700101/majed-si-permata-arab>. Diakses 3 Oktober 2024.

Pimpale, Aditya. "Explained: Why Saudi Pro League Will Be the New Centre of Attraction in World Football." Wionews. <https://www.wionews.com/sports/explained-why-saudi-pro-league-will-be-new-center-of-attraction-in-world-football-624092>. Diakses 5 Oktober 2024.

PRB. "Saudi Arabia Faces Population Pressures." *Resource Library*. <https://www.prb.org/resources/saudi-arabia-faces-population-pressures/>. Diakses 15 Oktober 2024.

Public Investment Fund, Asfar, AWN Enterprises and Tamimi launch Baheej to develop Saudi destinations, <https://www.pif.gov.sa/en/news-and-insights/newswire/2023/asfar-awn-enterprises-and-tamimi-launch-baheej-to-develop-saudi-destinations/>. Diakses 12 Oktober 2024.

Public Investment Fund, HRH Crown Prince Announces King Salman International Airport Masterplan, <https://www.pif.gov.sa/en/news-and-insights/press-releases/2022/king-salman-international-airport/>. Diakses 12 Oktober 2024.

Puma, Puma and Al Hilal FC Announce Groundbreaking New Partnership Set To Transform Football In Saudi Arabia, <https://about.puma.com/en/newsroom/news/puma-and-al-hilal-fc-announce-groundbreaking-new-partnership-set-transform-football>. Diakses 18 Oktober 2024.

Qatar Tribune. "Arab Cup: The History." *Sports*. <https://www.qatar-tribune.com/article/224924/SPORTS/Arab-Cup-The-History>. Diakses 4 Oktober 2024.

Qiddiya. "Qiddiya." <https://qiddiya.com/>. Diakses 10 Oktober 2024.

Quackenbush, Casey. "Here's What Happened When Saudi Arabia Announced 140 New Jobs for Women." *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2018/02/here-s-what-happened-when-saudi-arabia-announced-140-new-jobs-for-women/>. Diakses 10 Oktober 2024.

Rachmadie, Shantanu Typhano, dan Suryo Ediyono. "Reformasi Sistem Kebudayaan di Arab Saudi Masa Pemerintahan Raja Abdullah (2005–2015)." *Vol. 2, No. 1* (2017): 41–64. Diakses 2 Oktober 2024.

- Red Sea Global. "Red Sea Global." <https://www.redseaglobal.com/en/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Reuters. "Saudi Population at 32.2 Million, 63% of Saudis Under 30 Years Old, Census Shows." <https://www.reuters.com/world/middle-east/saudi-population-322-mln-median-age-29-years-old-general-authority-statistics-2023-05-31/>. Diakses 31 Oktober 2024.
- Riyadh Air. "Riyadh Air Announces First Fleet Order of 72 Boeing 787-9 Dreamliners – New PIF-Owned Airline Aims to Transform Saudi Arabia into Global Aviation Hub." <https://www.riyadhair.com/en/media-hub/riyadh-air-announces-first-fleet-order-of-72-boeing-787-9-dreaml>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Robinson, Simon, Samia Nakhoul, dan Stephen Kalin. "Exclusive: New Saudi Mega-City Will Be Listed Publicly, Crown Prince Says." *Reuters*. <https://www.reuters.com/article/business/exclusive-new-saudi-mega-city-will-be-listed-publicly-crown-prince-says-idUSKBN1CV0Z7/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Sahel Sports News. "Al Wehda FC." <https://sahelsportsnews.com/team/al-wehda-fc/>. Diakses 2 Oktober 2024.
- Samba Digital. "Led by the Arrival of Mega-Stars, Saudi Clubs Have Gained Nearly 20 Million New Instagram Followers in 2023." <https://sambadigital.com/led-by-the-arrival-of-mega-stars-saudi-clubs-have-gained-nearly-20-million-new-instagram-followers-in-2023/>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Samba Digital. "Saudi Pro League Teams Gain 1.5 Million New Twitter Followers in the First Half of 2023." <https://sambadigital.com/saudi-pro-league-teams-gain-1-5-million-new-twitter-followers-in-the-first-half-of-2023/>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Saudi Arabian Football Federation (SAFF). "History." <https://www.saff.com.sa/en/about.php?id=1&type=1>. Diakses 3 Oktober 2024.
- Saudi Gazette. "Saudi Pro League Expands to 18 Clubs from 2023–24 Season." *Zawya*. <https://www.zawya.com/en/life/sports/saudi-pro-league-expands-to-18-clubs-from-2023-24-season-k78604gn>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Saudi Pro League. "Historic Foes Clash in 'The Old Derby'." <https://www.spl.com.sa/en/news/508171/historic-foes-clash-in-the-old-derby>. Diakses 2 Oktober 2024.

- Saudi Pro League. "Saudi Pro League and J.League Confirm Memorandum of Understanding." <https://www.spl.com.sa/en/news/498968/spl-and-jleague-sign-football-mou>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Saudi Pro League. "Saudi Pro League Welcomes the FBA in Education Partnership." <https://the-fba.com/press/spl-com-sa-saudi-pro-league-welcome-the-fba-in-education-partnership/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Saudi Pro League. "Saudi Super Cup." <https://saudi-league.com/competition/saudi-super-cup-2023-2024/>. Diakses 5 Oktober 2024.
- Saudi Pro League. "Season Statistics." https://spl.com.sa/en/spl-statistics?stats_section=general. Diakses 4 Oktober 2024.
- Saudi Pro League. "SPL Partners with TikTok to Elevate Digital Fan Experience." <https://www.spl.com.sa/en/news/507456/spl-partners-with-tiktok-to-elevate-digital-fan-experience>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Saudipedia. "ROSHN Project." <https://saudipedia.com/en/article/1971/economy-and-business/projects/roshn-project>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Saudipedia. "Saudi Arabia in the FIFA World Cup." <https://saudipedia.com/en/article/1077/society/sports/saudi-arabia-in-the-fifa-world-cup>. Diakses 4 Oktober 2024.
- Saudipedia. "Saudi Megaprojects." <https://saudipedia.com/en/article/388/economy-and-business/projects/saudi-megaprojects>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Sengupta, Jayantho. "Well-Oiled League: Saudi's Footballing Ambitions Amidst Booming Economy." *DT Next*. <https://www.dtnext.in/news/sports/well-oiled-league-saudis-footballing-ambitions-amidst-booming-economy-731001?infinite-scroll=1>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Shaheen, Kareem. "Saudi Football Stadium Welcomes Women for First Time." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2018/jan/12/saudi-football-stadiums-prepare-welcome-women-first-time>. Diakses 15 Oktober 2024.
- Sim, Josh. "PIF Takes Ownership of Four Saudi Pro League Clubs as Aramco, Neom, Driyah Gate and Royal Commission for Al-Ula Also Buy In." *SportsPro Media*. <https://www.sportspromedia.com/news/saudi-pro-league-pif-al-nassr-hilal-ittihad-ahli-takeover-privatisation-aramco-neom/>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Somerville, Ewan. "Saudi Arabia World Cup 2022 Results, Squad List, Fixtures and Latest Odds." *The Telegraph*. <https://www.telegraph.co.uk/world-cup/2022/11/30/saudi-arabia-world-cup-2022-squad-list-fixtures-latest-odds/>. Diakses 30 September 2024.

- Statistical Database Saudi Arabia. "Unemployment Rate by Gender, Nationality, and Age Groups." <https://database.stats.gov.sa/home/indicator/999121>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Sukardi, Wina Armada. "Memahami Makna Kohabitasi dalam KUHP 'Baru'." *Detik News*. <https://news.detik.com/kolom/d-6464015/memahami-makna-kohabitasi-dalam-kuhp-baru>. Diakses 16 Oktober 2024.
- Sulafa Alkhunaizi. "The Long History of The Beautiful Game in Saudi Arabia." *Arab News*. <https://www.arabnews.com/node/2572330/amp>. Diakses 22 September 2024.
- The Asian Football Confederation. "Al Ittihad (KSA)." 6 April 2012. https://www.the-afc.com/en/more/news/al_ittihad_ksa.html. Diakses 3 Oktober 2024.
- The Asian Football Confederation. "Asian Icons: Majed Abdullah (Saudi Arabia)." https://www.the-afc.com/en/more/news/asian_icons_majed_abdullah_saudi_arabia.html. Diakses 3 Oktober 2024.
- The Economist. "Transcript: Interview with Muhammad bin Salman." <https://www.economist.com/middle-east-and-africa/2016/01/06/transcript-interview-with-muhammad-bin-salman>. Diakses 10 Oktober 2024.
- The Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia. "Vision 2030." <https://www.saudiembassy.net/vision-2030>. Diakses 10 Oktober 2024.
- The New Arab. "Saudi Women to Start Own Businesses Without Male Permission." *Society*. <https://www.newarab.com/features/saudi-women-start-own-businesses-without-male-permission>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Ubanagu, Makua. "Cristiano Ronaldo's Al-Nassr Sign Kit Deal with Nike." *Punch NG*. <https://punchng.com/cristiano-ronaldos-al-nassr-sign-kit-deal-with-nike/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- UNWTO. "'Tourism Opens Minds' Initiative Launched in Riyadh to Transform Travel Habits." <https://www.unwto.org/news/tourism-opens-minds-initiative-launched-in-riyadh-to-transform-travel-habits>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Vision 2030. "ROSHN." <https://www.vision2030.gov.sa/v2030/v2030-projects/roshn/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Vision 2030. "Vision 2030." <https://www.vision2030.gov.sa/en/>. Diakses 10 Oktober 2024.

- WAFF. "WAFF Men's Championship." <https://the-waff.com/en/waff-mens-championship/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Wahdah.or.id, "Batasan Aurat dan Hijab Muslimah dalam Pandangan Alallaamah Muhammad Nawawi al-Bantani Rahimahullah," https://wahdah.or.id/batasan-aurat-dan-hijab-muslimah-dalam-pandangan-alallaamah-muhammad-nawawi-al-bantani-rahimahullah/?utm_source=chatgpt.com. Diakses 5 April 2025.
- World Football Summit. "The Rising Star: Saudi Arabia's Ambition to Dominate the Global Football Scene." <https://worldfootballsummit.com/saudi-arabias-ambition-to-dominate-global-football/>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Yeretzian, Krikor. "Despite Big Names and Lavish Advertising, Why Are the Saudi and Gulf Leagues Underperforming?" *Alarabiya News*. <https://english.alarabiya.net/sports/2017/01/13/Gulf-Saudi-leagues-marked-by-underperformance-despite-regional-recognition>. Diakses 10 Oktober 2024.
- Zawya. "Saudi Arabian Women's National Team Continues Rapid Growth Journey by Officially Entering FIFA World Ranking for First Time." <https://www.zawya.com/en/press-release/events-and-conferences/saudi-arabian-womens-national-team-continues-rapid-growth-journey-by-officially-entering-fifa-world-ranking-for-first-time-d1e3qdq3>. Diakses 17 Oktober 2024.
- Zeidan, Adam. "Arab Oil Embargo." *Politic, Law, and Government*. Britannica.com. <https://www.britannica.com/event/Arab-oil-embargo>. Diakses 5 Oktober 2024.
- Zhu, Kayla. "Mapped: Youth Unemployment by Region." *Visual Capitalist*. <https://www.visualcapitalist.com/mapped-youth-unemployment-by-region/>. Diakses 28 September 2024.
- Zidan, Karim. "Lionel Messi Chose to Play in MLS. But He's Still Saudi Arabia's \$25m Pitch Man." *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/football/2023/aug/15/lionel-messi-saudi-arabia-tourism-deal-mls-inter-miami>. Diakses 10 Oktober 2024.